

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Perencanaan program PDCI di Man 2 Model Medan adalah menambah waktu dan pelajaran dari jam sekolah normal. Tambahan waktunya adalah 6 jam dalam satu hari selama 6 hari. Tambahan materi sesuai dengan program yaitu tambahan materi religi materi ujian nasional. Selain itu, Man 2 Model Medan juga memilih pendidik profesional sesuai dengan bidangnya masing masing, dan memilih guru yang mampu mendidik secara memadai dan benar. Karena tidak sedikit guru yang bisa mengajar namun tidak banyak guru yang bisa mendidik siswanya. Juga mensuplai Man 2 Model Medan fasilitas yang berkualitas untuk mensukseskan program, sehingga generasi mendatang anak muda yang mencetak juga merupakan generasi yang berkualitas.
2. Implementasi program PDCI di Man 2 Model Medan menggunakan kurikulum nasional dipadukan dengan kurikulum pesantren yang nantinya beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya tanpa kehilangan karakteristiknya. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07:15-15-10 WIB. Di dalam pelaksanaan program PDCI sekolah menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan bervariasi agar siswa tidak bosan di kelas mengambil pelajaran di dalam kelas. Sekolah juga begitu kegiatan dengan program hari siswa. Dalam kegiatan tersebut, siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya di bidang seni dan olahraga. Pihak sekolah juga membuat program untuk menghafal Juz Amma selama 2 tahun dan untuk membuat program metode amtsilaty untuk membaca kitab kuning dengan cepat yaitu kemudian, pada akhir tahun ajaran, hadiah diberikan kepada siswa yang telah menyelesaikan gelar dengan hati.

3. Dalam melakukan evaluasi, Man 2 Model Medan memiliki kriteria atau indikator dalam melihat keberhasilan dan kekurangan program. Evaluasi dilakukan dengan melihat indikator yang telah dikembangkan ditetapkan oleh sekolah, seperti mencapai nilai 85 untuk mata pelajaran umum dan 75 untuk mata pelajaran agama. Hasil evaluasi, 99% memenuhi kriteria, terbukti karena nilai siswa meningkat di setiap semester. Jumlah dicapai baik dalam tes akademik dan di Olimpiade. Selain program yang dilaksanakan oleh sekolah sangat bermanfaat bagi siswa dalam menentukan masa depannya. Yang seperti itu mereka tidak salah memilih program studi berdasarkan kemampuannya masing-masing dari mereka. Dalam hal ini evaluasi sangat penting. Dengan cara ini, sekolah dapat mengetahui program mana yang sudah aktif dan apa yang masih kurang.

5.2. Saran

1. Bagi Madrasah

- a. Hasil pengamatan ini dapat digunakan sebagai bahan pengamatan dalam peningkatan program pengenalan PDCI yang lebih tinggi.
- b. Implementasi programt pengenalan PDCI yang telah berjalan dengan baik selama ini harus dipertahankan dan dimajukan secara intensif, terutama dalam memotivasi siswa untuk memiliki kesadaran yang berlebihan untuk terus meningkatkan prestasi.
- c. Kerjasama yang baik antar madrasah dan orang tua perlu terus dibina agar tujuan pembelajaran yang menjadi harapan bersama dapat terwujud.



2. Untuk instruktur

- a. Agar program PDCI ini biasanya berjalan dengan baik, instruktur perlu menjaga hubungan yang baik dengan mahasiswa sebagai upaya untuk meningkatkan kelas pertama dalam pendidikan mereka.
- b. Pemahaman tentang teknik dan teknik mengenal juga harus sama dimajukan, agar instruktur dapat memilih teknik mengenal dan teknik yang cocok dalam membolak-balik materi yang diajarkan sehingga para siswa tidak kesulitan dalam menerima materi.

3. Untuk siswa

- a. Siswa perlu lebih terobsesi untuk mencari pemahaman untuk waktu yang berlalu-lalu. Karena mencari pengertian tidak terkendala waktu dan tempat. juga harus berurusan dengan kesehatan tubuh dan intelektual.
- b. Siswa juga harus lebih bersemangat dalam sistem pengenalan agar program PDCI dapat lebih unggul dan menciptakan pendidikan yang sangat baik.

